

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis menganalisis dan membahas permasalahan yang ada pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio likuiditas menunjukkan hasil yang fluktuatif. Penilaian rasio likuiditas secara keseluruhan dikategorikan tidak baik karena berada dibawah Standar Rata-rata Industri. Dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya Berdasarkan analisis rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang fluktuatif. Penilaian rasio solvabilitas untuk *Debt to Equity Ratio* dikategorikan baik karena berada dibawah standar rata-rata industri walaupun pada tahun 2014 berada diatas standar rata-rata industri. Hal ini berarti perusahaan memiliki jumlah modal sendiri yang memadai untuk dijadikan jaminan utang. Namun untuk penilaian *Debt to Assets Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* dikategorikan tidak baik karena berada diatas standar rata-rata industri. Hal ini berarti pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang lancar dan utang jangka panjangnya. Kemudian Berdasarkan analisis rasio aktivitas menunjukkan hasil yang fluktuatif. Penilaian rasio aktivitas secara keseluruhan dikategorikan tidak baik karena berada dibawah Standar Rata-rata Industri. Dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang baik dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan usaha. Selanjutnya berdasarkan analisis rasio profitabilitas dari nilai rasio Marjin Laba Bersih dan *Return On Investment* menunjukkan hasil yang tidak baik secara keseluruhan. Hal ini karena perusahaan mengalami kerugian yang disebabkan oleh beban-beban yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan dan pendapatan usaha serta hasil perhitungan berada di bawah Standar Rata-rata Industri. Dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan kurang baik dalam memperoleh laba. Namun untuk penilaian *Return On Equity* dikategorikan baik karena berada diatas standar rata-rata industri walaupun pada

tahun 2014-2015 berada dibawah standar rata-rata industri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan cenderung mampu untuk memperoleh laba yang sebanding dengan ekuitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan berguna bagi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola aset lancar yang dimiliki agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara meningkatkan jumlah aset lancar mengiringi kenaikan jumlah liabilitas lancarnya agar tingkat likuiditas perusahaan lebih baik.
2. Perusahaan harus tetap meningkatkankan kemampuannya untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) karena dari hasil analisis penulis, rasio solvabilitas perusahaan mempunyai nilai yang tidak baik karena perusahaan mempunyai jumlah dana yang kurang memadai untuk menjamin utang lancar dan utang jangka panjangnya.
3. Perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan dan mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar menghasilkan pendapatan lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena dari hasil analisis penulis, rasio aktivitas perusahaan tidak baik dan berada dibawah nilai standar rata-rata industri.
4. Perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan aset, penjualan, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan secara efisien dalam rangka memperoleh laba yang lebih besar dan agar tidak mengalami kerugian karena dari hasil analisis penulis, rasio profitabilitas perusahaan tidak baik dan berada dibawah nilai standar rata-rata industri.